

Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Konsumsi Salad Buah

Public Perception and Interest in Fruit Salad Consumption

Rahmawati Setiyani, Retna Dewi Lestari, Rahmad Nur Sydiq

Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jalan Pinang Raya No. 47 Cemani, Sukoharjo, 57552
Telp. (0271) 7470050
E-mail: rahmawati_setiyani@udb.ac.id

Abstrak

Salah satu hasil pertanian yang sangat penting dan potensial di Indonesia yaitu buah-buahan. Buah dapat dikonsumsi secara langsung, selain itu juga dapat diolah menjadi berbagai produk olahan seperti salad buah untuk meningkatkan nilai tambah (value added) komoditas buah tersebut. Salad buah merupakan jenis makanan yang terdiri dari campuran buah-buahan, susu, mayonaise, keju dan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi terhadap salad buah dan konsumsi salad buah, serta mengetahui minat terhadap konsumsi salad buah di kalangan masyarakat. Data penelitian diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner terstruktur kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden menyatakan persepsi terhadap salad buah setuju bahwa mengetahui tentang salad buah, memahami bahwa salad buah memiliki berbagai variasi buah dan memahami salad buah memiliki berbagai pilihan variasi saus dan topping. Persepsi responden terkait konsumsi salad buah, seluruh responden sudah pernah mengonsumsi salad buah. Sebanyak 93,33% responden menyukai rasa salad buah dan 90% responden menyukai saus dan topping salad buah. Persepsi responden terhadap manfaat salad buah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 90% responden setuju bahwa salad buah menyehatkan tubuh. Sebanyak 90% responden juga menyatakan setuju bahwa salad buah dapat menambah nutrisi tubuh. Frekuensi konsumsi salad buah oleh masyarakat masih tergolong rendah yakni satu kali per bulan, dengan ukuran konsumsi sedang dan tinggi. Mayoritas responden mengonsumsi salad buah untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai alternatif cara mengonsumsi buah agar tidak merasa bosan.

Kata Kunci: Persepsi, Minat, Konsumsi, Salad Buah

Abstract

One of the most important and potential agricultural products in Indonesia is fruit. Fruit can be consumed directly, besides that it can also be processed into various processed products such as fruit salad to increase the added value of the fruit commodity. Fruit salad is a type of food consisting of a mixture of fruits, milk, mayonnaise, cheese and others. The purpose of this study was to analyze perceptions of fruit salad and consumption of fruit salad, as well as to determine interest in consumption of fruit salad among the public. Research data obtained from interviews using a structured questionnaire and then analyzed using descriptive analysis. The results showed that all respondents stated their perceptions of fruit salad, agreed that they knew about fruit salad, understood that fruit salad has various variations of fruit and understood that fruit

salad has various choices of variations of sauces and toppings. Respondents' perceptions regarding the consumption of fruit salad, all respondents had eaten fruit salad. 93.33% of respondents liked the taste of fruit salad and 90% of respondents liked fruit salad dressing and toppings. Respondents' perceptions of the benefits of fruit salad based on the results of the study showed 90% of respondents agreed that fruit salad is healthy for the body. 90% of respondents also agreed that fruit salad can add nutrients to the body. The frequency of consumption of fruit salad by the public is still relatively low, once per month, with moderate and high consumption measures. The majority of respondents consume fruit salad to maintain a healthy body and as an alternative way to eat fruit so they don't feel bored.

Keywords: Perception, Interest, Consumption, Fruit Salad

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) sebagai negara agraris. Selama ini kegiatan ekonomi yang memanfaatkan keunggulan komparatif tersebut telah berkembang di Indonesia yang merupakan salah satu subsistem agribisnis (Firdaus, 2008). Menurut data BPS (2021) penggunaan lahan di Indonesia untuk pertanian baik perkebunan, pertanian lahan kering, pertanian lahan kering campur semak dan sawah seluas 61.693.800 Ha. Salah satu hasil pertanian yang sangat penting dan potensial yaitu buah-buahan. Indonesia memiliki potensi keanekaragaman buah-buahan yang tumbuh dan tersebar di berbagai wilayah. Buah-buahan mengandung zat gizi mikro yang dapat meningkatkan fungsi kekebalan tubuh (Merita, et al., 2020). Buah-buahan memiliki fungsi sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Hal tersebut menjadi salah satu acuan bagi masyarakat untuk menanam atau membudidayakan berbagai jenis tanaman penghasil buah-buahan (Ziraluo dan Markus, 2020).

Konsumsi buah dalam jumlah yang cukup sangat penting bagi kesehatan dan peningkatan imunitas tubuh. Selain memiliki nilai gizi dan kandungan nutrisi yang lengkap, beragam buah-buahan dapat tersedia berkesinambungan sepanjang tahun di Indonesia. Buah dapat dikonsumsi secara langsung, selain itu juga dapat diolah menjadi berbagai produk olahan seperti jus buah dan salad buah untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) komoditas buah tersebut.

Salad buah merupakan jenis makanan yang terdiri dari campuran buah-buahan, susu, mayonaise, keju dan lainnya (Nazaruddin, et al., 2021). Salad buah dikategorikan sebagai makanan sehat karena komposisinya yang terdiri dari buah-buahan yang kaya serat dan vitamin (Syafrizal dan Ahmad, 2022). Perpaduan antara buah dan saus yang disatukan dalam satu tempat membuat salad buah ini menjadi makanan populer disemua kalangan. Setiap individu maupun rumah tangga melakukan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan pendapatan yang diperoleh. Pada zaman yang semakin berkembang, kebutuhan individu dan rumah tangga juga mengalami perubahan. Kebutuhan manusia bukan lagi hanya sekedar kebutuhan sandang, pangan dan papan, tetapi juga menyangkut kesehatan, gaya hidup dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi terhadap salad buah dan konsumsi salad buah, serta mengetahui minat terhadap konsumsi salad buah di kalangan masyarakat. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terkait informasi konsumsi salad buah di kalangan masyarakat dalam menentukan strategi usaha dan pemasaran. Bagi konsumen, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga yang dapat menjadi masukan dalam pertimbangan mengonsumsi salad buah.

2. Metodologi

2.1. Metode Dasar Penelitian

Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara riil pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih diingat responden (Prastowo, 2016). Tujuan penelitian deskriptif analitis adalah mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama serta belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Soewadji, 2012). Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara menggunakan kuisioner terstruktur.

2.2. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan data menggunakan metode survei dengan kuisioner terstruktur. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengonsumsi salad buah. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode quota sampling. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Menurut Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden ditransformasikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Data yang telah ditransformasikan tersebut kemudian digunakan untuk analisis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Karakteristik responden merupakan keadaan sosial ekonomi responden penelitian yang didapatkan selama melaksanakan penelitian. Karakteristik responden diperlukan dalam penelitian karena karakteristik yang berbeda dari setiap responden dapat mempengaruhi penilaian responden dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Karakteristik responden yang diteliti diantaranya jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

3.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	20	66,67
2	Laki-laki	10	33,33
	Jumlah	30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden, terdiri atas perempuan dan laki-laki. Berdasarkan Tabel 1 diketahui responden perempuan sebanyak 66,67% dan responden laki-laki sebanyak 33,33%. Hal ini dapat terjadi karena pada umumnya perempuan berperan sebagai penyedia kebutuhan rumah tangga. Dalam rumah tangga, perempuan memiliki tugas untuk berbelanja berbagai kebutuhan konsumsi rumah tangga, termasuk kebutuhan pangan. Perempuan memiliki pengaruh untuk belanja suatu produk dan mudah mendapat stimulasi berupa informasi atau iklan suatu produk.

3.1.2 Kelompok Usia

Tabel 2. Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-29	12	40
2	30-39	12	40
3	40-49	5	16,67
4	50-59	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui responden penelitian berada pada rentang usia 20 hingga 59 tahun dengan didominasi responden usia 20-29 tahun sebanyak 40% dan juga 30-39 tahun sebanyak 40%. Usia merupakan identitas responden yang dapat menggambarkan pengalaman dalam diri responden sehingga terdapat keragaman perilaku berdasarkan usia responden. Kelompok usia dewasa (*adult*) menurut WHO berada pada rentang usia 20-60 tahun. Kelompok usia dewasa dan produktif, umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir, mengambil keputusan dan juga bertindak. Pada usia dewasa dan produktif ini sangat penting untuk menjaga pola hidup sehat, salah satunya dengan menjaga asupan makanan agar tetap bugar dan meminimalisir timbulnya berbagai risiko penyakit serta dapat menjalani usia tua dengan lebih berkualitas.

3.1.3 Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	4	13,33
2	Diploma	4	13,33
3	Sarjana	16	53,33
4	Pasca Sarjana	6	20
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan dikelompokkan berdasarkan lamanya menempuh pendidikan formal. Berdasarkan Tabel 3 yang menyajikan data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat diketahui bahwa responden penelitian memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi dari SMA hingga Pascasarjana. Pendidikan responden didominasi pada tingkat Sarjana. Tingkat pendidikan responden termasuk kategori tinggi. Pendidikan yang cukup tinggi dapat meningkatkan pola pikir individu untuk lebih mudah menerima informasi, termasuk jenis produk pangan yang baik untuk dikonsumsi dan bermanfaat bagi tubuh.

3.1.4 Jenis Pekerjaan

Tabel 4. Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Mahasiswa	4	13,33
2	PNS	2	6,67
3	Karyawan Swasta	10	33,33
4	Wiraswasta	7	23,33
5	Ibu Rumah Tangga	7	23,33
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel 4, jenis pekerjaan responden bervariasi. Responden memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa, Pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan swasta, wiraswasta dan ibu rumah tangga. Responden didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 33,33 %. Salad buah dapat dinikmati oleh semua konsumen dengan beragam latar belakang jenis pekerjaan.

3.1.5 Tingkat Pendapatan

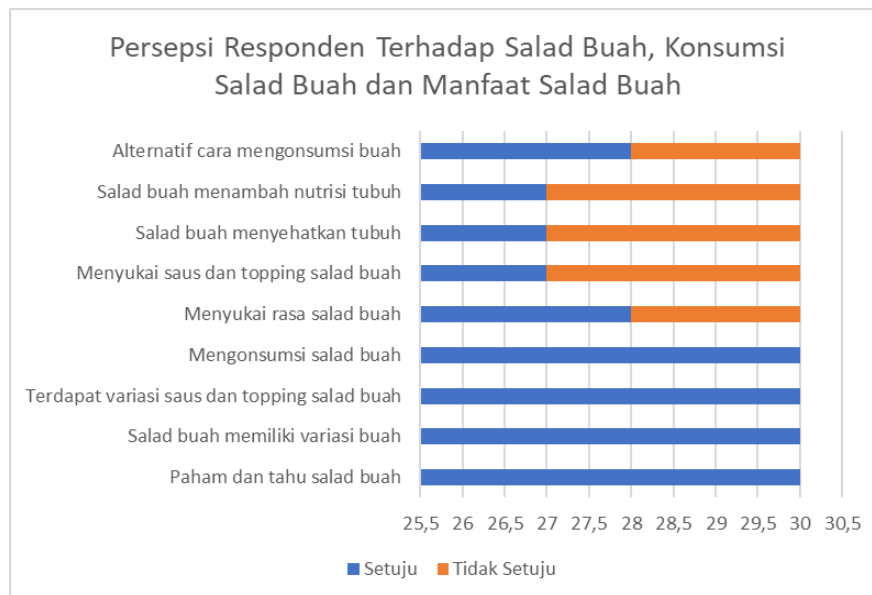
Tabel 5. Tingkat Pendapatan

No.	Tingkat Pendapatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Kurang dari Rp. 500.000,00	5	16,67
2	Rp. 500.000,00 - Rp. 1.499.999,00	5	16,67
3	Rp. 1.500.000,00 - Rp. 2.999.999,00	8	26,67
4	Lebih dari Rp. 3.000.000,00	12	40
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan memberikan gambaran besarnya daya beli konsumen. Berdasarkan Tabel 5, tingkat pendapatan responden bervariasi. Pendapatan konsumen didominasi lebih dari Rp. 3.000.000,00 per bulan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan rata-rata pendapatan responden tergolong tinggi sehingga memungkinkan responden untuk memenuhi kebutuhan dengan cukup baik, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pangan untuk meningkatkan kesehatan tubuh.

3.2. Persepsi Terhadap Salad Buah dan Konsumsi Salad Buah



Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Gambar 1. Persepsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, pada Gambar 1 menunjukkan persepsi responden terkait pengetahuan tentang salad buah, pandangan konsumsi salad buah dan manfaat dari salad buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan persepsi terhadap salad buah setuju bahwa mengetahui tentang salad buah, memahami bahwa salad buah memiliki berbagai variasi buah dan memahami salad buah memiliki berbagai pilihan variasi saus dan *topping*. Persepsi responden terkait konsumsi salad buah, seluruh responden sudah pernah mengonsumsi salad buah. Sebanyak 93,33% responden menyukai rasa salad buah dan 6,67% responden tidak menyukai rasa dari

salad buah. Sebanyak 90% responden menyukai saus dan *topping* salad buah. *Topping* salad buah yang digemari responden berdasarkan hasil penelitian yaitu keju, coklat dan kacang-kacangan. Namun, terdapat 10% responden yang tidak menyukai saus dan *topping* salad buah, sehingga mengonsumsi salad buah dengan sedikit saus dan tanpa tambahan *topping*. Persepsi responden terhadap manfaat salad buah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 90% responden setuju bahwa salad buah menyehatkan tubuh. Sebanyak 90% responden juga menyatakan setuju bahwa salad buah dapat menambah nutrisi tubuh. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Syafrizal dan Ahmad (2022) salad buah merupakan salah satu jenis makanan sehat yang mengandung banyak serat dan vitamin. Sebanyak 93,33% responden setuju menyatakan bahwa salad buah menjadi alternatif cara mengonsumsi buah agar tidak membosankan. Berbagai inovasi mengonsumsi buah didapatkan agar orang-orang tertarik untuk mengonsumsi buah-buahan dan tidak bosan dengan cara mengonsumsi buah-buahan yang sudah sering dilakukan sebelumnya (Nazaruddin, et al., 2021).

3.3. Minat Konsumsi Salad Buah

Tabel 6. Frekuensi Konsumsi Salad Buah

No.	Frekuensi Konsumsi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rendah	21	70
2	Sedang	6	20
3	Tinggi	3	10
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Tabel 6 menunjukkan frekuensi konsumsi salad buah oleh responden. Sebanyak 70% responden memiliki frekuensi konsumsi yang rendah yakni satu kali per bulan, 20% responden memiliki frekuensi konsumsi sedang yakni dua kali per bulan, dan terdapat 10% responden memiliki frekuensi konsumsi salad buah yang tinggi yaitu lebih dari tiga kali per bulan. Salad buah yang dikonsumsi oleh responden diperoleh dari membuat sendiri, tetapi mayoritas responden memperoleh salad buah yang dikonsumsi tersebut dengan cara membeli. Mayoritas responden menyatakan lebih praktis membeli salad buah daripada membuat sendiri. Pembelian salad buah dilakukan secara *offline* maupun secara *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, sebanyak 19 responden melakukan pembelian salad buah secara *offline* di toko buah terdekat dan 11 responden melakukan pembelian salad buah secara *online* melalui aplikasi dan sosial media. Tresyanto dan Melina (2021) menyatakan pemasaran usaha salad buah masih sangat minim sehingga perlu mencoba untuk memasarkan usaha salad buah secara *online* melalui Facebook dan Instagram.

Tabel 7. Ukuran Konsumsi Salad Buah

No.	Ukuran Konsumsi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rendah	6	20
2	Sedang	12	40
3	Tinggi	12	40
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Tabel 7 menunjukkan ukuran konsumsi salad buah oleh responden. Sebanyak 20% responden memiliki ukuran konsumsi salad buah yang rendah yakni kurang dari 200 ml per bulan, 40% responden memiliki ukuran konsumsi sedang yakni 300 ml per bulan, dan terdapat 40% responden memiliki ukuran konsumsi salad buah yang tinggi yaitu lebih dari 300 ml per bulan. Ukuran konsumsi salad buah responden didominasi sedang

dan tinggi. Hal ini menciptakan peluang usaha bagi masyarakat untuk membuka usaha penjualan salad buah. Menurut Tresyanto dan Melina (2021) terdapat potensi usaha salad buah oleh masyarakat, tetapi masyarakat belum percaya diri untuk memulai usaha atau mengembangkan potensi tersebut. Salad buah merupakan salah satu jenis usaha yang cocok bagi masyarakat menengah ke bawah karena tidak memerlukan modal yang besar, cara pembuatan yang tidak terlalu sulit dan menjanjikan omset yang besar (Nazaruddin, et al., 2021).

3.4. Alasan Responden Mengonsumsi Salad Buah

Tabel 8. Tabulasi Alasan Responden Mengonsumsi Salad Buah

No.	Alasan Responden Mengonsumsi Salad Buah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Menjaga kesehatan tubuh	12	40
2	Menambah nutrisi tubuh	3	10
3	Menyukai rasa salad buah	6	20
4	Alternatif cara mengonsumsi buah agar tidak bosan	8	26,67
5	Mudah mendapatkan salad buah	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : (Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian, Tabel 8 menunjukkan berbagai alasan responden dalam mengonsumsi salad buah. Mayoritas responden yakni sebanyak 40% mengonsumsi salad buah untuk menjaga kesehatan tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian Nazaruddin, et al. (2021) salad buah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan bahan yang terkandung dalam salad buah membantu proses pencernaan karena mengandung banyak serat. Salad buah dapat menciptakan produk yang sehat dan bergizi untuk semua kalangan masyarakat dengan harga yang terjangkau dan relatif murah untuk jenis makanan yang memiliki manfaat bagi kesehatan (Syafrizal dan Ahmad, 2022).

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terkait pengetahuan terhadap salad buah, konsumsi salad buah dan minat konsumsi salad buah adalah positif. Frekuensi konsumsi salad buah oleh masyarakat masih tergolong rendah yakni satu kali per bulan, dengan ukuran konsumsi sedang dan tinggi. Mayoritas responden mengonsumsi salad buah untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai alternatif cara mengonsumsi buah agar tidak merasa bosan.

4.2. Saran

Saran dari hasil penelitian bagi masyarakat dan pelaku UMKM dapat memanfaatkan peluang usaha penjualan salad buah karena merupakan produk yang mudah dibuat dengan modal kecil, menyehatkan dan bergizi dengan harga yang terjangkau dan dapat dipasarkan secara *online* maupun *offline* untuk meningkatkan minat konsumsi salad buah di kalangan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Penutupan Lahan Indonesia di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan, Tahun 2014-2020 Menurut Kelas. Badan Pusat Statistik. Retrieved 12 Juli 2022 from <https://www.bps.go.id/statictable/2020/07/13/2110/rekapitulasi-luas-penutupan-lahan-hutan-dan-non-hutan-menurut-provinsi-tahun-2014-2020-ribu-ha-.html>
- Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Merita, Putra, E. S., Perdana, S. M., & Nurwaqiah, I. 2020. Pandemi Covid 19 Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah, Susu dan Multivitamin pada Orang Dewasa di Provinsi Jambi. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*, 9(2), 118–126. DOI: <https://doi.org/10.30989/mik.v9i2.490>

- Nazaruddin, I., Ronald, M., Yudi, U., Nur, I. H., & Dinda, W. D. 2021. Pelatihan Pembuatan Salad Buah Keju sebagai Program Usaha Ekonomi Masyarakat Menengah ke Bawah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 329-333.
- Prastowo, A. 2016. Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Soewadji, J. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Syafrizal, & Ahmad, C. 2022. Nuansa Pendidikan Berwirausaha Salad Buah Keju sebagai Program Usaha Ekonomi Bagi Siswa SMK PAB 7 Lubuk Pakam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 10-19.
- Tresyanto, C. A., & Melina, G. W. 2021. Strategi Branding untuk Pengembangan UKM Salad Buah dan Pukis di Desa Suratan Gang Dipo Kota Mojokerto. *Jurnal Budimas*, 3(2), 344-349.
- Ziraluo, Y. P. B., & Markus, D. 2020. Diversity Study of Fruit Producer Plant in Nias Island. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 683-694.